

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah pengkajian pada Ibu hamil dengan diagnosis keperawatan Ansietas di Puskesmas Selemadeg Barat sebagai berikut :

1. Identitas

Identitas	Pasien 1	Pasien 2
Nama	Ny. J	Ny. L
Umur	30 tahun	32 tahun
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Karyawan swasta
Alamat	Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan	Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan

2. Keluhan utama

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengeluh sering pusing	Pasien mengeluh sering pusing dan akan bertambah jika banyak beraktivitas

3. Riwayat penyakit

a. Riwayat penyakit sekarang

Pasien 1	Pasien 2
Pasien sedang hamil anak ke dua (G2P1A0) dengan usia kehamilan 33 minggu dengan keluhan sering pusing, nyeri kepala, tengkuk terasa berat, dan mengatakan cemas dengan keadaanya	Pasien sedang hamil anak pertama (G1P0A0) dengan usia kehamilan 21 minggu mengeluh sering pusing dan akan bertambah jika banyak beraktivitas, nyeri kepala, penglihatan berkunang-kunang, badan terasa lemah dan mengatakan cemas dengan keadaanya sekarang karena takut

Pasien 1	Pasien 2
sekarang sehingga akan mempengaruhi persalinannya sekarang. Pasien mengatakan sering merasa tidak bisa berkonsentrasi akibat sulit untuk tidur dimalam hari	jika melahirkan harus dioperasi. Pasien mengatakan sulit tidur akibat sering terbangun dimalam hari untuk kencing

b. Riwayat penyakit dahulu

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan ini adalah kehamilan kedua, sebelumnya ada riwayat hipertensi sejak dari kehamilan pertama.	Pasien mengatakan ini adalah kehamilan pertama, sebelumnya ada riwayat hipertensi sejak dari umur 18 tahun dan mengatakan pernah dirawat di Rumah Sakit karena tensi tinggi selama 3 hari.

c. Riwayat penyakit keluarga

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan orang tuanya ada riwayat hipertensi dan ibu pasien sebelumnya pernah melahirkan di rumah sakit karena riwayat hipertensi, sedangkan penyakit keturunan yang lain seperti DM dan jantung tidak ada.	Pasien mengatakan ayahnya ada riwayat hipertensi, dan anggota keluarga lain juga ada yang menderita hipertensi, sedangkan penyakit keturunan yang lain seperti DM dan jantung tidak ada.

d. Riwayat ginekologi

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan haid pertama pada umur 13 tahun, siklusnya teratur yaitu siklus 28 hari, lamanya 3 sampai 4 hari dan biasanya pasien mengganti pembalut sebanyak 3 kali sehari. Warna haid merah encer, konsistensinya yaitu cair dan kadang- kadang ada bongkahan- bongkahan kecil. Hari pertama menstruasi terakhir (HPHT) 10 Februari 2024 dengan HPL 17 November 2024. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua.	Pasien mengatakan haid pertama pada umur 13 tahun, siklusnya teratur yaitu siklus 28 hari, lamanya 6 sampai 7 hari dan biasanya pasien mengganti pembalut sebanyak 3-4 kali sehari dan warna haid merah encer. Konsistensinya yaitu cair dan kadang- kadang ada bongkahan – bongkahan kecil. Keluhan yang biasa pasien rasakan saat haid yaitu nyeri. Hari pertama menstruasi terakhir (HPHT) 12 Mei 2024 dengan HPL 19 Pebruari 2025. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama

e. Riwayat keluarga berencana

Pasien 1	Pasien 2
Klien mengatakan sebelumnya menggunakan KB suntik 3 bulan	Klien mengatakan tidak pernah menggunakan KB sebelumnya

f. Riwayat kehamilan saat ini

Pasien 1	Pasien 2
Klien mengatakan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Diusia kehamilan 20 minggu dengan keluhan nyeri kepala dan tengkuk yang tak kunjung hilang serta merasa lemas. Pasien mengatakan tekanan darahnya tinggi dan membuat pasien takut akan mempengaruhi persalinannya.	Klien mengatakan rutin periksa kehamilan Diusia kehamilan 8 minggu dengan keluhan pusing tidak kunjung hilang dan mata berkunang-kunang, setelah diperiksa ternyata tekanan darah pasien tinggi, sehingga membuatnya harus beristirahat bed rest ditempat tidur selama beberapa hari, pasien mengatakan sering kepikiran dan mersa takut jika harus membayangkan persalinanya menghancurkan untuk dilakukan operasi

4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan Fisik	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Status Obstetrik :	G2P1A0 uk 33 minggu	G1P0A0 uk 21 minggu
Keadaan umum	<i>Compos Mentis</i>	<i>Compos Mentis</i>
Tanda- tanda vital	TD : 150/95 mmHg N : 115 x/menit R : 20 x/menit S : 36,9 °C	TD : 162/100 mmHg N : 110 x/menit R : 19 x/menit S : 36,6 °C
Kepala	1. Tidak ada edema pada wajah 2. Konjungtiva tidak anemis 3. Sklera tidak ikterik 4. Tidak ada secret pada hidung 5. Mukosa bibir kering 6. Mata tampak cekung	1. Tidak ada edema pada wajah 2. Konjungtiva tidak anemis 3. Sklera tidak ikterik 4. Tidak ada secret pada hidung 5. Mukosa bibir kering 6. Mata tampak cekung
Leher	1. Tidak adak kelainan	1. Tidak adak kelainan
Payudara	1. Puting susu menonjol tidak terdapat lecet 2. Tidak ada benjolan 3. Areola hiperpigmentasi	1. Payudara simetris 2. Puting susu menonjol tidak terdapat lecet 3. Tidak ada benjolan
Abdomen	1. Bentuk abdomen cembung 2. Bising usus 7-8 kali/menit 3. Tfu belum teraba 4. Ballotement teraba 5. Distensi abdomen tidak ada.	1. Perut terlihat membesar 2. Bising usus 7-8 kali/menit 3. Tfu belum teraba 4. Ballotement teraba 5. Distensi abdomen tidak ada.
	1. Pemeriksaan leopold I teraba bokong janin, dan tinggi fudus uteri teraba di pertengahan pusat dan PX 2. Leopold II teraba punggung janin di bagian kiri dan ekstermitas di bagian kanan. 3. Leopold III kepala janin belum memasuki PAP. 4. Leopold IV kepala jain belum memasuki PAP dan posisi tangan pemeriksa masih	1. Pemeriksaan leopold I, tinggi fudus uteri teraba setinggi pusat . 2. Leopold II belum bisa ditentukan bagian janin. 3. Leopold III kepala atau bokong janin belum memasuki PAP. 4. Leopold IV kepala atau bokong janin belum memasuki PAP. DJJ janin positif.

1	2	3
	menyatu. DJJ janin positif yaitu 143 kali permenit.	
Genetalia	1. Genetalia tidak ada varises. 2. Bersih 3. Tidak ada tanda infeksi	1. Genetalia tidak ada varises. 2. Bersih 3. Tidak ada tanda infeksi
Ekstremitas	1. Ekstermitas bawah tampak membengkak, 2. Tidak terdapat varises. 3. Reflek patela positif	1. Tidak di temukan edema pada ektremitas 2. varises tidak ada 3. reflek patela positif
Pemeriksaan penunjang	1. Tidak ada pemeriksaan dilakukan	2. Tidak ada pemeriksaan dilakukan

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa Data

Tabel 3
Analisis Data Asuhan Keperawatan Ansietas Ny. J Dengan *Footbath Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Data Fokus	Etiologi	Masalah
1	2	3
DS :	Hipertensi pada kehamilan	Ansietas
1. Pasien mengeluh sering pusing nyeri kepala, tengkuk terasa berat	↓	
2. Pasien mengatakan cemas dengan keadaanya sekarang sehingga akan mempengaruhi persalinannya sekarang.	Peningkatan denyut dan kekuatan kontraksi jantung	
3. Pasien mengatakan tidak nyaman dengan keluhananya saat ini	↓	
4. Pasien mengatakan sering merasa tidak bisa berkonsentrasi akibat sulit untuk tidur dimalam hari	hipotalamus akan mensekresikan hormon CRH yang nantinya akan memicu pengeluaran ACTH oleh hipofisis anterior	
DO :	↓	
1. Pasien tampak gelisah	Hormon kortisol	
2. Pasien tampak tegang		
3. Berat badan 47 kg, tinggi badan 150cm, Body Massa Indeks (BMI)		

1	2	3
menunjukkan 20,8 (normal), Lila : 22,5 cm	merespon adanya stress seperti kecemasan	
4. Hasil Pemeriksaan TTV	↓	
TD : 150/95 mmHg	Ansietas	
N : 115 x/menit		
R : 20 x/menit		
S : 36,9 °C		

Tabel 4
Analisis Data Asuhan Keperawatan Ansietas Ny. L Dengan *Footbath Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Data Fokus	Etiologi	Masalah
DS :	Hipertensi pada kehamilan	Ansietas
1. Pasien mengeluh pusing tidak kunjung hilang dan bertambah jika banyak beraktivitas	↓	
2. Pasien mengatakan mata berkunang-kunang, badan terasa lemas	Peningkatan denyut dan kekuatan kontraksi jantung	
3. Pasien mengatakan sulit tidur akibat sering terbangun di malam hari untuk kencing	↓	
4. Pasien mengatakan sering kepikiran dan merasa takut jika harus membayangkan persalinannya mengharuskan untuk dilakukan operasi	hipotalamus akan mensekresikan hormon CRH yang nantinya akan memicu pengeluaran ACTH oleh hipofisis anterior	
DO :	↓	
1. Pasien tampak gelisah	Hormon kortisol merespon adanya stress seperti kecemasan	
2. Pasien tampak tegang	↓	
3. Berat badan 60 kg, tinggi badan 168 cm, Body Massa Indeks (BMI) menunjukkan 20,8 (normal), Lila : 22,5 cm	Ansietas	
4. Hasil Pemeriksaan TTV		
TD : 162/100 mmHg		
N : 110 x/menit		
R : 19 x/menit		
S : 36,6 °C		

2. Perumusan Diagnosis Keperawatan

Komponen masalah (P), Etiologi (E), Tanda dan gejala (S), digunakan dalam konstruksi keperawatan pada kasus ini. Dalam masalah ini ditemukan Ansietas; dari segi etiologi, Rangsangan berlebihan (faktor internal/eksternal) diidentifikasi sebagai proses penyakit; pada tanda dan gejala, tekanan darah dan nadi meningkat. Rumusan diagnosis keperawatan yang dipilih adalah ansietas yang berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dengan proses kehamilan, yang dibuktikan dengan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, mengeluh pusing, frekuensi nadi meningkat dan tekanan darah meningkat $>120/80$ mmHg.

C. Rencana Keperawatan

Berdasarkan data yang didapatkan, maka dilakukan perencanaan asuhan keperawatan pada penelitian karya ilmiah akhir ners (KIAN) untuk mengatasi permasalahan ansietas sebagai proses penyakit yang berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dengan proses kehamilan dibuktikan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, mengeluh pusing, frekuensi nadi meningkat dan tekanan darah meningkat $>120/80$ mmHg.

Tabel 5
Rencana Asuhan Keperawatan Ansietas pada pasien 1 dan 2 Dengan
***Footbath Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami**
Hipertensi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3
Ansietas (D.0080) yang berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dengan proses kehamilan dibuktikan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, mengeluh pusing, frekuensi nadi meningkat dan tekanan darah meningkat >120/80 mmHg	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan, maka diharapkan Tingkat Ansietas (L.09093) menurun dengan kriteria hasil : 1. Perilaku gelisah menurun (5) 2. Perilaku tegang menurun (5) 3. Keluhan pusing menurun (5) 4. Frekuensi pernapasan menurun (5) 5. Frekuensi nadi menurun (5) 6. Tekanan darah menurun (5) 7. Pola tidur membaik (5)	Intervensi Utama Terapi Relaksasi (I. 09326) Observasi 1. Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif 2. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan 3. Identifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya 4. Monitor respons terhadap terapi relaksasi Terapeutik 5. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan 6. Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi Edukasi

1	2	3
		7. Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (footbath therapy dengan air jahe hangat 30-45°C)
		8. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi
		9. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih
		10. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (footbath therapy dengan air jahe hangat 30-45°C)

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan 3x30 menit dilakukan mulai pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2024 sampai dengan hari Kamis 17 Oktober 2024 selama 3 hari berturut-turut di rumah Pasien 1 dan Pasien 2, sesuai dengan rencana keperawatan. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan dalam penatalaksanaan ansietas terdiri dari mengidentifikasi kemampuan kognitif, indentifikasi teknik relaksasi yang sesuai, menciptakan lingkungan yang tenang, menganjurkan untuk merasakan sensasi rileks dengan melaksanakan terapi inovasi pemberian *footbath therapy* dengan air jahe hangat 30-45°C selama 15-20 menit pada sore hari.

Tabel 6
Implementasi Asuhan Keperawatan Ansietas Ny J Dengan *Footbath*
***Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi**
di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari / Tanggal / Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Pasien	Paraf
1	2	3	4
15 oktober 2024 15.00 wita	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS : Ny. J mengucapkan terimakasih kepada perawat yang telah datang melakukan kunjungan DO : Ny. J tampak menerima dan menyambut kehadiran perawat dengan baik	
15 oktober 2024 15.05 wita	Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu	DS: Pasien mengatakan sering merasa pusing ketika melakukan aktifitas di rumah maupun di luar rumah DO : Pasien tampak kelelahan, mengukur tekanan darah sebelum dilakukan terapi, didapatkan tekanan darah 145/99 mmHg	
15 oktober 2024 15.08 wita	Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi	DS : Pasien mengatakan bersedia menandatangani formulir kesediaan menjadi responden dalam pemberian terapi DO : Pasien kooperatif	
15 oktober 2024 15.10 wita	Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (<i>footbath</i>)	DS : Pasien mengatakan mengerti dengan tujuan pemberian terapi ini guna bermanfaat untuk	

1	2	3	4
	<i>therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C)	merilekskan pikiran dan memberikan efek nyaman, tenang dan menstabilkan tekanan darah DO : Pasien tampak antusias dengan terapi yang akan diberikan	
15 oktober 2024 15.20 wita	Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (<i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C)	DS : Pasien mengatakan nyaman dan merasa air jahe hangat membuat pasien lebih rileks dan tenang DO : Pasien tampak nyaman diberikan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45oC	
15 oktober 2024 15.30 wita	Evaluasi hasil pemberian terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	DS : Pasien mengatakan lebih rileks DO : Melakukan pengukuran tekanan darah ulang usai dilakukannya terapi inovatif, didapatkan tekanan darah 130/89 mmHg	
16 oktober 2024 16.00 wita	Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu	DS: Pasien mengatakan pusing mulai berkurang ketika melakukan terapi rendam kaki air jahe hangat DO : Pasien masih tampak lelah tapi sudah mulai berkurang dari raut wajah, dilakukan pengukuran tekanan darah, didapatkan 135/90 mmHg	
16 oktober 2024 16.20 wita	Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (<i>footbath therapy</i>	DS :	

1	2	3	4
	dengan air jahe hangat 30-45°C)	Pasien mengatakan selama diberikan terapi, pasien lebih rileks DO : Pasien tampak nyaman diberikan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	
16 oktober 2024 16.30 wita	Evaluasi hasil pemberian terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	DS : Pasien mengatakan pusing yang dirasakan sudah berkurang DO : Melakukan pengukuran tekanan darah ulang usai dilakukannya terapi inovatif, didapatkan tekanan darah 130/80 mmHg	
17 oktober 2024 15.05 wita	Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu	DS: Pasien mengatakan sudah tidak merasa pusing berkurang Pasien sudah tampak lebih membaik dan merasa lebih segar, tekanan darah 130/78 mmHg	
17 oktober 2024 15.25 wita	Demonstrasikan teknik relaksasi (<i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C) dan evaluasi hasil akhir	DS : Pasien mengatakan selama diberikan terapi, rasa nyaman yang dirasakan membuat pasien ketagihan karena efek yang diberikan sangat berdampak dalam beraktivitas sehari-hari DO : Pasien tampak nyaman diberikan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C, hasil tekanan darah 120/85 mmHg	

Tabel 7
Implementasi Asuhan Keperawatan Ansietas Ny L Dengan *Footbath Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari / Tanggal / Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Pasien	Paraf
1	2	3	4
15 oktober 2024 16.00 wita	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS : Ny. J mengucapkan terimakasih kepada perawat yang telah datang melakukan kunjungan DO : Ny. J tampak menerima dan menyambut kehadiran perawat dengan baik	
15 oktober 2024 16.05 wita	Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu	DS: Pasien mengatakan sering merasa pusing ketika melakukan aktifitas dan akan bertambah lebih pusing jika aktivitas yang dilakukan semakin banyak DO : Pasien tampak kelelahan, mengukur tekanan darah sebelum dilakukan terapi, didapatkan tekanan darah 150/100 mmHg	
15 oktober 2024 16.10 wita	Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi	DS : Pasien mengatakan bersedia menandatangani formulir kesediaan menjadi responden dalam pemberian terapi DO : Pasien kooperatif	
15 oktober 2024	Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan	DS :	

1	2	3	4
16.15 wita	jenis relaksasi yang tersedia (footbath therapy dengan air jahe hangat 30-45°C)	Pasien mengatakan mengerti dengan tujuan pemberian terapi ini guna bermanfaat untuk merilekskan pikiran dan memberikan efek nyaman, mengurangi pusing. DO : Pasien tampak antusias dengan terapi yang akan diberikan	
15 oktober 2024 16.20 wita	Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (<i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C)	DS : Pasien mengatakan selama diberikan terapi, pusing ayng dirasakan perlahan-lahan mulai berkurang DO : Pasien tampak nyaman diberikan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	
15 oktober 2024 16.35 wita	Evaluasi hasil pemberian terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	DS : Pasien mengatakan pusingnya berkurang dan lebih mendingan DO : Melakukan pengukuran tekanan darah ulang usai dilakukannya terapi inovatif, didapatkan tekanan darah 135/80 mmHg	
16 oktober 2024 17.00 wita	Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu	DS: Pasien mengatakan pusing mulai berkurang ketika melakukan terapi rendam kaki air jahe hangat DO : Pasien masih tampak lelah tapi sudah mulai berkurang dari raut wajah, dilakukan pengukuran tekanan	

1	2	3	4
		darah, didapatkan 130/90 mmHg	
16 oktober 2024 17.20 wita	Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (<i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C)	DS : Pasien mengatakan selama diberikan terapi, rasa nyaman yang diberikan oleh efek hangatnya air jahe hangat membuat pasien lebih percaya diri dan rasa pusing berkurang DO : Pasien tampak nyaman diberikan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	
16 oktober 2024 17.35 wita	Evaluasi hasil pemberian terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C	DS : Pasien mengatakan pusing yang dirasakan sudah berkurang DO : Melakukan pengukuran tekanan darah ulang usai dilakukannya terapi inovatif, didapatkan tekanan darah 128/80 mmHg	
17 oktober 2024 16.05 wita	Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu	DS: Pasien mengatakan sudah tidak merasa pusing lagi ketika melakukan aktivitas DO : Pasien sudah tampak lebih membaik dan merasa lebih segar, tekanan darah 130/70 mmHg	
17 oktober 2024 17.00 wita	Demonstrasikan teknik relaksasi (<i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C) dan evaluasi hasil akhir	DS : Pasien mengatakan selama diberikan terapi, rasa nyaman yang dirasakan membuat pasien ketagihan karena efek yang diberikan sangat berdampak	

1	2	3	4
		dalam beraktivitas sehari-hari	
		DO :	
		Pasien tampak nyaman diberikan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 30-45°C, hasil tekanan darah 125/75 mmHg	

E. Evaluasi Keperawatan

Setelah 3 kali perawatan selama 30 menit untuk pasien 1, dan pasien 2, hasil evaluasi menunjukkan bahwa data subyektif menunjukkan : pasien tampak tenang, tidak tegang, frekuensi tekanan darah, nadi dan pernapasan serta pola tidur membaik.

Tabel 8
Evaluasi Asuhan Keperawatan Ansietas Ny. J Dengan *Footbath Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari / Tanggal / Jam	Evaluasi	Paraf
17 oktober 2024 16.15 wita	S : pasien mengatakan usai dilakukannya terapi pada tanggal 15 oktober, dan dilakukannya sendiri di rumah, pasien mengatakan tidur lebih nyenyak dan pusing sudah jarang terjadi O : pasien tampak lebih cerah dan segar, tidak terlihat pucat dan tidak terlihat kelelahan A : Ansietas Teratasi P : 1. Pertahankan intervensi dan pelaksanaan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 2. Menganjurkan pasien untuk berobat ke puskesmas apabila gejala memberat	

Tabel 9
Evaluasi Asuhan Keperawatan Ansietas Ny. L Dengan *Footbath Therapy* Air Jahe Hangat Pada Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari / Tanggal / Jam	Evaluasi	Paraf
17 oktober 2024 18.00 wita	S : pasien mengatakan se usai dilakukan terapi pada tanggal 15 oktober, pasien melakukannya sendiri di rumah sebelum melakukan aktivitas di pagi hari, dan pasien mengatakan lebih bersemangat beraktivitas dikarenakan pusing yang biasa dirasakan sudah membaik dan mereda usai dilakukan terapi air jahe hangat O : pasien tampak lebih baik, lebih bersemangat A : Ansietas Teratasi P : 1. Pertahankan intervensi dan pelaksanaan terapi <i>footbath therapy</i> dengan air jahe hangat 2. Menganjurkan pasien untuk berobat ke puskesmas apabila gejala memberat	

F. Prosedur Pemberian *Footbath Therapy* dengan Air Jahe Hangat

Tujuan pemberian terapi inovasi *footbath therapy* dengan air jahe hangat 30-45°C selama 15-20 menit pada sore hari adalah untuk memberikan efek relaksasi bagi ibu hamil dengan penyakit penyerta hipertensi. Asuhan keperawatan diberikan 3 kali sehari selama 30 menit, mengikuti rencana keperawatan yang telah di susun dan standar operasional prosedur (SOP) terlampir.